

PERILAKU GURU DAN SISWA DALAM PENERAPAN ATURAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMA NEGERI 17 MAKASSAR

Behavior Teachers and Students in Implementation of Non Smoking Area Rules in SMA Negeri 17 Makassar

Riska Afriani Lili, Indra Fajarwati Ibnu, Mappeaty Nyorong

Bagian PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

(riskaafriani07@gmail.com, indra5462@gmail.com, mappeaty@yahoo.com, 081245719325)

ABSTRAK

Terkait penerapan aturan kawasan tanpa rokok, salah satu ruang lingkup kawasan tanpa rokok adalah tempat proses pembelajaran yaitu sekolah. Kebijakan penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) telah diidentifikasi sebagai strategi intervensi utama pengendalian penyakit tidak menular. Studi kualitatif dengan rancangan fenomenologi dilakukan untuk mengetahui perilaku guru dan siswa dalam penerapan aturan kawasan tanpa rokok di SMA Negeri 17 Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 23 informan. Observasi dilakukan untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informan mengetahui pengertian dari kawasan tanpa rokok serta tujuan adanya kawasan tanpa rokok di sekolah melalui sosialisasi walaupun tidak dilakukan menyeluruh. Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap aturan kawasan tanpa rokok di SMA Negeri 17 Makassar, maka pihak sekolah memberikan sanksi bagi setiap pelanggaran yang hanya diberlakukan untuk siswa saja yaitu dengan teguran hingga dikeluarkan dari sekolah. Penerapan aturan kawasan tanpa rokok di SMA Negeri 17 Makassar juga didukung dengan adanya sarana pendukung berupa tanda peringatan kawasan bebas asap rokok. Penelitian ini menyimpulkan bahwa informan mengetahui tentang kawasan tanpa rokok di sekolah lewat adanya sosialisasi dan tanda peringatan serta di dukung dengan sanksi yang berlaku untuk pelanggaran yang terjadi di kawasan tanpa rokok di sekolah.

Kata kunci: Perilaku, kawasan tanpa rokok, sekolah

ABSTRACT

In order to implement the rule of the non smoking area, one of the scope of non smoking area is a place to learning process, that is school. Policy implementation of non smoking area has been identified as the primary intervention strategy of non-communicable disease control. Qualitative study with phenomenological design was conducted to determine the behavior of teachers and students in the implementation of non smoking area rules in SMA Negeri 17 Makassar. Data collected through interviews with 23 informants. Observations carried out to maintain validity of the data. The results of this study indicate that the informant know the meaning of non smoking area and the purpose of non smoking area at the school through socialization, although not carried out thoroughly. To improve compliance of non-smoking area rules in SMA Negeri 17 Makassar, the school provides sanctions for any violations that only apply to students only, with a reprimand until expulsion from school. Implementation of non smoking area rules in SMA Negeri 17 Makassar also supported by the supporting infrastucture like the warning sign of non smoking area. This study concluded that the informant know about the smoking area at the school through their socialization and a warning sign and is supported by the sanctions to violations which occurred in the non smoking area at school.

Keywords : Behavior, non smoking area, school